

ABSTRAK

ANALISIS HUBUNGAN LIKUIDITAS DENGAN PROFITABILITAS STUDI EMPIRIS PADA PERBANKAN DI BURSA EFEK JAKARTA TAHUN 2003

Alfonsus Sugandha
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara likuiditas dan profitabilitas pada perbankan. Di kalangan perbankan sejak dahulu selalu timbul pertentangan kepentingan antara likuiditas dan profitabilitas. Artinya bila ingin mempertahankan posisi likuiditas dengan memperbesar cadangan kas, maka bank tidak akan memakai seluruh *loanable funds* yang ada karena sebagian lagi akan dikembalikan dalam bentuk cadangan tunai. Ini berarti usaha pencapaian profitabilitas akan berkurang. Sebaliknya jika bank ingin menaikkan tingkat profitabilitas maka sebagian cadangan untuk likuiditas terpakai oleh bisnis bank, sehingga posisi likuiditas akan turun di bawah minimum.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank khususnya *Loan to Deposit Ratio* untuk mengukur tingkat likuiditas serta *Return on Operating Assets* untuk menilai tingkat profitabilitasnya. Sampel yang diteliti adalah sebanyak 26 bank yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2003. Sedangkan metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut adalah rumus korelasi Pearson's atau korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara likuiditas dan profitabilitas perbankan pada tahun 2003. Dengan menggunakan rumus korelasi Pearson's diketahui bahwa hubungan kedua variabel tersebut adalah sebesar 0,026. Hasil perhitungan tersebut kemudian akan diteliti lebih dalam dengan mempertimbangkan adanya *interfining variable* yang bisa saja mempengaruhi hasil penelitian ini.

ABSTRACT

ANALYSIS OF RELATIONSHIP BETWEEN THE LIQUIDITY AND THE PROFITABILITY EMPIRICAL STUDY ON BANKING IN JAKARTA STOCK EXCHANGE IN 2003

**Alfonsus Sugandha
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2006**

The research aimed to identify the relationship between the liquidity and the profitability in banking industry. In banking industry, it had been known the conflict of interests between the liquidity and profitability. It means to retain the position of liquidity bank could increase the amount of cash reserve by using fund available to be given as loan. The policy in effect will decrease profitability. In contrast, if the bank wants to increase the level of profitability, some of cash to reserve will be used to business of bank. It caused the liquidity position will be descended under the minimum level.

Data to be used in the research was the financial assessment of bank especially Loan to Deposit Ratio to measure the level of liquidity and also the Return on Operating Assets to evaluate the level of its profitability. The sample being examined as much 26 banks that had been registered in Jakarta Stock Exchange in 2003, whereas the method to be used to know the relationship between those two variables was Pearson's correlation formulation or correlation of Product Moment.

The result of the research showed that there was no relationship between the liquidity and the profitability of banking in 2003. By using the Pearson's correlation formulation then it will be examined thoroughly by considering the presence of intervening variable that could affect the result of the research.